BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan penelitian di Dinas Komunikasi dan Informatika Pemerintah Kota Bandung yang telah diuraikan dan dianalisa pada bab IV, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengaruh antara Kredibilitas komunikator pelatihan sosialisasi Undang-Undang Keterbukaan Informasi Publik Dinas Komunikasi dan Informatika Pemerintah Kota Bandung cukup efektif terhadap Pemahaman Unit Kerja**.** Hal itu disebabkan oleh karena kredibilitas komunikator pada pelatihan Sosialisasi Undang-Undang Keterbukaan Informasi Publik memiliki keahlian dalam menguasai materi, mampu menjawab pertanyaan, kepercayaan sumber dalam gaya pembicaranya dan penampilan pembicara yang dapat megubah sikap para peserta agar menjadi paham.
2. Pengaruh antara Isi Pesan Pelatihan Sosialisasi Undang-Undang Keterbukaan Informasi Publik Dinas Komunikasi dan Informatika Pemerintah Kota Bandung cukup efektif terhadap Pemahaman Unit Kerja**.** Hal itu disebabkan oleh karena Isi Pesan yang disampaikan pada Pelatihan Sosialisasi Undang-Undang Keterbukaan Informasi Publik Dinas Komunikasi dan Informatika Pemerintah Kota Bandung

memiliki Gaya pesan, Materi Pesan, dan Daya Tarik isi pesannya sehingga dapat mengubah sikap para peserta agar menjadi paham.

3. Pengaruh antara media pelatihan sosialisasi Undang-Undang Keterbukaan Informasi Publik Dinas Komunikasi dan Informatika Pemerintah Kota Bandung cukup efektif terhadap Pemahaman Unit Kerja**.** Hal itu disebabkan karena Media yang digunakan dalam Sosialisasi Undang-Undang Keterbukaan Informasi Publik Dinas Komunikasi dan Informatika Pemerintah Kota Bandung memiliki Alat (*Infocus*) yang digunakan dan Modul yang dapat memperjelas peserta (unit kerja) dalam memahami informasi yang disampaikan sehingga dapat mengubah sikap para peserta agar menjadi paham.
4. Pengaruh antara Efektivitas Pelatihan Sosialisasi Undang-Undang Keterbukaan Informasi Publik Dinas Komunikasi dan Informatika Pemerintah Kota Bandung cukup efektif terhadap Aspek Kognitif Unit Kerja**.** Hal itu disebabkan karena para peserta (unit kerja) yang hadir dapat menambah Pengetahuan, Kemampuan, dan Pemahaman dalam kegiatan Pelatihan Sosialisasi Undang-Undang Keterbukaan Informasi Publik Dinas Komunikasi dan Informatika Pemerintah Kota Bandung.
5. Pengaruh antara Efektivitas Pelatihan Sosialisasi Undang-Undang Keterbukaan Informasi Publik Dinas Komunikasi dan Informatika Pemerintah Kota Bandung cukup efektif terhadap Aspek Afektif Unit Kerja**.** Hal itu disebabkan karena para peserta (unit kerja) yang hadir dapat merasa senang dan memberikan penilaian tersendiri terhadap

kegiatan Sosialisasi Undang-Undang Keterbukaan Informasi Publik Dinas Komunikasi dan Informatika Pemerintah Kota Bandung.

6. Pengaruh antara Efektivitas Pelatihan Sosialisasi Undang-Undang Keterbukaan Informasi Publik Dinas Komunikasi dan Informatika Pemerintah Kota Bandung cukup efektif terhadap Aspek Konatif Unit Kerja**.** Hal itu disebabkan karena para peserta (unit kerja) yang hadir dapat memiliki kecenderungan perilaku kearah yang lebih positif dan kesediaan untuk mengaplikasikan teori yang sudah didapat dalam kegiatan Pelatihan Sosialisasi Undang-Undang Keterbukaan Informasi Publik Dinas Komunikasi dan Informatika Pemerintah Kota Bandung.
7. Pengaruh antara Efektivitas Pelatihan Sosialisasi Undang-Undang Keterbukaan Informasi Publik Dinas Komunikasi dan Informatika Pemerintah Kota Bandung efektif terhadap Pemahaman Unit Kerja**.**

5.2 Saran-Saran

Penelitian ini bukan semata-mata untuk kepentingan peneliti sendiri, melainkan terdapat harapan turut berpartisipasi bagi perusahaan dan dunia akademik. Setelah melewati tahapan-tahapan yang harus dilalui dalam penelitian ini, terdapat saran-saran yang hendak peneliti sampaikan sebagai berikut :

5.2.1 Saran Untuk Instansi

Saran yang dapat peneliti sampaikan untuk Dinas Komunikasi dan Informatika Pemerintah Kota Bandung pada penelitian ini adalah :

1. Kegiatan pelatihan berupa sosialisasi dapat dilaksanakan setiap bulannya agar para pejabat informasi seluruhnya memahami isi dan makna Undang-Undang Keterbukaan Informasi Publik.
2. Adanya meja dan kursi bagi peserta yang telah ditentukan.

5.2.2 Saran Untuk Peneliti Selanjutnya

Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan kepada peneliti selanjutnya adalah :

1. Selalu menjunjung tinggi nama baik Program Studi Ilmu Komunikasi Konsentrasi Humas Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Komputer Indonesia Bandung.
2. Agar dalam penelitian selanjutnya, mengenai Efektivitas Pelatihan Sosialisasi Undang-Undang Keterbukaan Informasi Publik dapat lebih dipersempit lagi misalnya lebih mengarah pada Komunikatornya, isi undang-undangnya atau pada media yang digunakan apakah efektif atau tidak terhadap pemahaman para pesertanya.